

## Sosialisasi Bahaya Narkoba dan Cara Penanggulangannya

Hardi<sup>\*1</sup>, Mutmainnah Latief<sup>2</sup>, Inda Pusvitasari<sup>3</sup>, Asmarani Harma<sup>4</sup>, Nur Alsabfitri Usmani<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Syekh Yusuf Al Makassar Gowa, Jln Melati No 13 Sunguminassa 92111 Indonesia

Corresponding author: hardiabnsulsel01@gmail.com

### Riwayat Artikel

Diterima: 20 Februari 2023

Disetujui: 14 Maret 2023

Dipublikasi: 30 Maret 2023

### Kata Kunci

Bahaya narkoba, pelajar, penanggulangan narkoba

### Abstrak

*Bahaya narkoba sudah tidak diragukan lagi dari berbagai sisi kehidupan. penyalahgunaan obat-obatan terlarang makin marak di berbagai negara di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Narkoba merupakan singkatan dari narkotika, psikotropika, dan bahan adiktif lainnya. Awalnya para pengguna narkoba tergoda dan merasakan kesenangan sesaat yang pada dasarnya efek dari narkoba ini dapat merusak kesehatan secara fisik dan kejiwaan. Beberapa jenis Narkotika sebenarnya adalah obat-obatan terlarang lainnya termasuk obat psikedelik dapat menimbulkan gangguan pada kesehatan obatan yang jika digunakan dalam dunia kesehatan dengan benar sangat berguna, namun akan menjadi masalah ketika narkoba tersebut disalahgunakan, seperti dikonsumsi tidak sesuai dengan kebutuhan tubuh dan tidak sesuai dengan dosis. Diperlukan suatu pemahaman kepada remaja terkait bahaya narkoba. Tujuan dari sosialisasi dan penyuluhan ini untuk memberikan pemahaman dan kepada siswa siswi SMK Farmasi Gowa bahwa narkoba itu bisa berdampak negatif bagi Kesehatan dan bisa mempengaruhi Kesehatan mental seseorang. Adapun metode yang digunakan pada pengabdian merupakan bentuk sosialisasi dengan menggunakan metode edukasi secara paralel, dengan Teknik ceramah dan diskusi, hasil pengabdian masyarakat dari sosialisai ini yaitu respon yang bagus dari para siswa dan cepat tanggap dengan materi yang telah disampaikan dan bersedia untuk tidak menggunakan narkoba sedangkan kesimpulan dari kegiatan ini mengenai sosialisasi narkoba yaitu dapat memberikan pemahaman bagi para siswa dampak daripada penggunaan narkoba.*

## PENDAHULUAN

Saat ini bahaya dan dampak narkoba atau narkotika dan obat-obatan pada kehidupan dan kesehatan pecandu dan keluarganya semakin meresahkan. Bagai dua sisi mata uang narkoba menjadi zat yang bisa memberikan manfaat dan juga merusak kesehatan. Seperti yang sudah diketahui, ada beberapa jenis obat-obatan yang termasuk ke dalam jenis narkoba yang digunakan untuk proses penyembuhan karena efeknya yang bisa menenangkan. Namun jika dipakai dalam dosis yang berlebih, bisa menyebabkan kecanduan. Penyalahgunaan ini mulanya karena pemakai merasakan efek yang menyenangkan. Dari sinilah muncul keinginan untuk terus menggunakan agar bisa mendapatkan ketenangan yang bersifat halusinasi. Meski dampak narkoba sudah diketahui oleh banyak orang, tetap saja tidak mengurangi jumlah pemakainya.

Bahaya narkoba hingga menjadi kecanduan tersebut memang bisa disembuhkan, namun akan lebih baik jika berhenti menggunakannya sesegera mungkin atau tidak memakainya sama sekali. Narkotika adalah zat atau obat baik yang bersifat alamiah, sintetis, maupun semi sintetis yang menimbulkan efek penurunan kesadaran, halusinasi, serta daya rangsang. Sementara menurut UU Narkotika pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa narkotika merupakan zat buatan atau pun yang berasal dari tanaman yang memberikan efek halusinasi, menurunnya kesadaran, serta menyebabkan kecanduan. Obat-obatan tersebut dapat menimbulkan kecanduan jika pemakaiannya berlebihan. Pemanfaatan dari zat-zat itu adalah sebagai obat penghilang nyeri serta memberikan ketenangan. Penyalahgunaannya bisa terkena sanksi hukum. Salah satu permasalahan yang terjadi dikalangan remaja adalah penyalahgunaan narkoba, penyalahgunaan narkoba dari tahun ke tahun semakin meningkat dan berdasarkan survei badan narkotika nasional (BNN) sekitar 90% penyalahgunaan narkoba coba pakai adalah kalangan pelajar atau mahasiswa. Penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar atau mahasiswa akan berpengaruh negatif terhadap kelangsungan pembangunan nasional (Hesri dan Budiman, 2021)

Sebagaimana diketahui bahwa peredaran dan penyalahgunaan narkoba saat ini tidak hanya terjadi di Kota-Kota besar tetapi juga sudah masuk di Desa (Murtiwidayanti, 2018). Penyebaran narkoba pada kalangan saat ini sudah hampir tidak terkendali lagi, bandar-bandar narkoba bahkan sudah berani masuk kelingkungan sekolah. Jelas saja hal ini membuat banyak pendidik dan orang tua merasa resah dan khawatir atas perkembangan pertumbuhan anaknya diluar sana (Hairuddin dkk, 2021). Tentu kenyataan ini sangat mengkhawatirkan karena remaja adalah penerus bangsa, bagaimana nasib bangsa dimasa mendatang bila generasi penerusnya terlibat penyalagunaan narkoba (Fransiska dkk, 2021)

Dengan kondisi tersebut, tim pengabdian mengadakan sosialisasi dan penyuluhan bahaya narkoba bagi pelajar guna memberikan penjelasan dan pemahaman bagi para remaja akan bahaya narkoba, serta untuk memperkuat moral dan kepribadian yang dimiliki para remaja saat ini dan masa yang akan datang.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan penyuluhan yang dilakukan dengan tiga tahapan:

- a. Tahap 1: perencanaan (*planning*) dimulai dengan komunikasi dan koordinasi dengan kepala sekolah SMK FARMASI Syekh Yusuf AL Makassar Gowa, pengabdian mencoba menjelaskan rencana pelaksanaan program pengabdian masyarakat yaitu dengan tema bahaya narkoba dan penanggulangannya untuk selanjutnya berdiskusi tentang waktu dan tempat pelaksanaan, metode kegiatan, jumlah peserta, bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan. Persiapan dilakukan agar setiap aspek benar-benar sudah dipersiapkan dengan baik agar nantinya kegiatan berjalan dengan lancar.
- b. Tahap 2: pelaksanaan, dibagi beberapa kegiatan,
  - Penyampaian dan pengantar penyuluhan atau sosialisasi materi: Tim menjelaskan maksud dan tujuan penyuluhan ini dilakukan
  - Khusus tentang penyampaian materi bebas: tim menjelaskan tema penyuluhan
  - Penyampaian materi dan diskusi: Tim melakukan tanya jawab bagi peserta
- c. Tahap 3: evaluasi kegiatan: Dilakukan evaluasi mengenai kegiatan tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan proses penyampaian, kegiatan ini ada beberapa yang telah disampaikan antara lain, sebagai berikut:

1. Menyampaikan kesiapan peserta untuk mengikuti kegiatan penyuluhan selama 3 hari
2. Menyampaikan materi-materi yang akan dibawa pada saat penyuluhan
3. Menyampaikan agar peserta aktif ketika kegiatan sedang berlangsung



**Gambar 1. Peserta mendengarkan penyampaian/pengantar untuk penyuluhan**



**Gambar 2. Proses penerimaan materi**

Pada gambar 2 dapat dilihat bahwa proses penyampaian materi yang dilakukan dengan tim dan penyampaian materi dilakukan secara bertahap, pada gambar 2 ini hanya fokus pada penyampaian materi, adapun materi-materi yang disampaikan adalah sebagai berikut

### **1. Jenis-jenis narkoba**

Setelah memahami pengertian narkoba, kini beralih untuk mengetahui apa saja jenis narkoba. Jika disalahgunakan, kandungan yang ada pada narkoba mampu memberikan dampak buruk bagi kesehatan. Menurut UU tentang Narkotika, jenis narkotika dibagi menjadi 3 golongan berdasarkan risiko ketergantungan. Adapun jenis-jenis narkoba adalah sebagai berikut:

#### **Narkotika golongan I**

Narkotika golongan I hanya dibolehkan untuk keperluan ilmu pengetahuan dan teknologi, reagensia diagnostik atau laboratorium. Narkotika jenis ini mempunyai potensi sangat tinggi menimbulkan ketergantungan. Contohnya adalah opiat seperti morfin, heroin (putaw), petidin, candu. Ganja (kanabis), marijuana, hashis. Kokain meliputi serbuk kokain, pasta kokain daun koka.

#### **Narkotika golongan II**

Narkotika golongan II adalah bahan baku untuk produksi obat, jadi mereka memang berkhasiat untuk pengobatan, namun digunakan sebagai pilihan terakhir. Narkotika jenis

ini bisa menimbulkan potensi ketergantungan tinggi. Contohnya adalah petidin, morphin, fentanil atau metadon.

### **Narkotika golongan III**

Jenis narkotika ini hanya digunakan untuk membantu rehabilitasi. Jenis narkotika ini mempunyai potensi ringan mengakibatkan ketergantungan. Contohnya adalah kodein, difenoksilat.

## **2. Bahaya penggunaan narkoba**

- **Menurunkan Kesadaran hingga Hilang Ingatan.**

Narkoba mengakibatkan efek sedatif seperti kebingungan, hilang ingatan, perubahan perilaku, tingkat kesadaran menurun, dan koordinasi tubuh terganggu. Jadi, mereka akan sulit fokus atau tidak nyambung saat diajak berbicara.

- **Dehidrasi.**

Narkoba memicu dehidrasi parah dan ketidakseimbangan elektrolit. Dalam jangka panjang, efek samping ini bisa sebabkan kerusakan otak.

- **Merubah Sel di Otak.**

Mengonsumsi narkoba secara terus-menerus dalam jangka panjang dapat menyebabkan kerusakan sel otak. Akibat narkoba, otak dipaksa bekerja lebih cepat, tetapi menekan saraf pusat dan memaksa diri untuk lebih tenang. Perubahan sel di otak ini juga mengganggu komunikasi antar sel saraf dan kerusakannya bisa menjadi permanen.

- **Mengganggu Kualitas Hidup.**

Penyalahgunaan narkoba yang berkepanjang juga bisa menyebabkan gangguan kualitas hidup. Mereka akan merasa tidak nyaman, putus asa, dan ingin terus menggunakannya kembali. Akibatnya, mereka bisa kehilangan pekerjaan, bertengkar dengan keluarga, hingga kesulitan keuangan dan berhadapan dengan kepolisian karena melanggar hukum.

## **3. Cara Penanggulangan Narkoba**

Metode pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkoba yang paling efektif dan mendasar adalah metode promotif dan preventif. Upaya yang paling praktis dan nyata adalah represif dan upaya yang manusiawi adalah kuratif serta rehabilitatif.

### **a. Promotif**

Metode ini dilakukan dengan cara melakukan sosialisasi dalam bentuk dialog interaktif, pelatihan, dan lainnya tentang bahaya narkoba ke Instansi, para tokoh, kalangan, masyarakat dll yang belum mengetahui dan memakai narkoba. Upaya ini dilakukan dalam upaya meningkatkan peranan dan kegiatan masyarakat agar menjadi lebih sejahtera secara nyata sehingga mereka sama sekali tidak akan pernah berpikir untuk memperoleh kebahagiaan dengan cara menggunakan narkoba.

### **b. Preventif**

Metode ini dilakukan dalam mencegah sebuah hal yang negatif sebelum terjadi kejadian yang kurang menyenangkan. Adapun yang dilakukan sebagai berikut:

1. Kampanye anti penyalahgunaan narkoba
2. Penyuluhan seluk beluk narkoba Berbeda dengan kampanye yang hanya bersifat
3. Pendidikan dan pelatihan kelompok sebaya
4. Upaya mengawasi dan mengendalikan produksi dan upaya distribusi narkoba di masyarakat.

**c. Kuratif**

Metode ini adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pengobatan yang ditujukan untuk penyembuhan, mengurangi, bahkan mengobati rasa sakit seperti sakau akibat penyalahgunaan narkoba.

Bentuk kegiatan yang dilakukan dalam program pengobatan ini adalah:

- Penghentian secara langsung
- Pengobatan gangguan kesehatan akibat dari penghentian dan pemakaian narkoba (detoksifikasi);
- Pengobatan terhadap kerusakan organ tubuh akibat pemakaian narkoba;
- Pengobatan terhadap penyakit lain yang dapat masuk bersama narkoba seperti HIV/AIDS, Hepatitis B/C, sifilis dan lainnya.

**d. Rehabilitatif**

Program ini disebut juga sebagai upaya pemulihan kesehatan jiwa dan raga yang ditujukan kepada penderita narkoba yang telah lama menjalani program kuratif. Tujuannya agar ia tidak memakai dan bisa bebas dari penyakit yang ikut menggerogotinya karena bekas pemakaian narkoba. Kerusakan fisik, kerusakan mental dan penyakit bawaan macam HIV/AIDS biasanya ikut menghampiri para pemakai narkoba.

**e. Represif**

Ini merupakan program yang ditujukan untuk menindak para produsen, bandar, pengedar dan pemakai narkoba secara hukum.



**Gambar 3. Penyampaian materi terakhir serta diskusi dan tanya jawab**

Pada gambar 3 merupakan materi terakhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, peserta berdiskusi serta memberikan kesempatan bagi yang mau bertanya. Pada penyuluhan hari terakhir pengabdian memberikan motivasi, arahan serta saran untuk bagaimana generasi muda mengatakan tidak pada narkoba karena generasi muda adalah generasi masa depan bangsa terkhusus kaum pelajar.

**KESIMPULAN**

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan meningkatkan pengetahuan remaja dan pelajar di lingkungan masyarakat terkhusus SMK Syekh Yusuf Al Makassar Gowa tentang bahaya narkoba guna memberikan penjelasan dan pemahaman bagi para pelajar bahaya akan narkoba, serta untuk memperkuat moral dan kepribadian yang dimiliki para remaja saat ini dan masa yang akan datang

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada pihak yang bekerja sama baik itu dari Universitas maupun dari pihak sekolah yang memberikan wadah kepada pengabdian untuk melakukan tugas dan tanggung jawab selaku dosen untuk melakukan pengabdian masyarakat dan pengabdian juga ucapkan terima kasih buat guru-guru SMK Farmasi Syekh Yusuf Al Makassar Gowa yang terlihat terlibat dalam kegiatan ini.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad, D (2017). Narkoba, Bahaya, Dan Cara Mengatasinya, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol 1 No 1
- Dewi Perwito Sari, Asti Rahayu, Asri Wido Mukti, Noer Febriyanti, Maulivia Idham Choliq, Eka Fitria, & Laila Magfiroh Ikwias Suwarso. (2022). Improving Knowledge to prevent Hand, Foot, and Mouth Disease (HFMD) or Singapore Flu. *J.Abdimas: Community Health*, 3(2), 63–69. <https://doi.org/10.30590/10.30590/jach.v3n2.559>
- Fransiska N, La Gurusi, Riski Mustika Suhartono Dan Ernawati. (2020). Penyuluhan Hukum Tentang Bahaya Narkoba Di Sma Negeri 4 Pasarwajo Kabupaten Buton. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 2 Nomor 1
- Hairuddin, L, P, Ramli., Taufik Yunus., dan Siti Nurhidayanti Ishak. (2021) Meningkatkan Kesadaran Akan Bahaya Narkoba Pada Kelompok Pelajar Dan Mahasiswa Melalui Kegiatan Seminar di Kota Ternate Provinsi Maluku Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 4 No 2.
- Hesri, M dan Dana Budiman. (2021) Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra* Vol 1 No 2
- Indrajaya, Mulyadi Tanzil., Mario Ronaldo., Irham Rsyadi (2021). Sosialisasi Bahaya Penyalahgunaan Narkoba Bagi Generasi Muda Desa Sungai Rengit Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyu Asin. *Suluh Abdi. Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 3 No 1
- Irfan, Azmin Nikman. (2022), Sosialisasi Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya Di Kecamatan Wawo Kabupaten Bima, *jurnal pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 1 No 1
- Irwan, J.T,(2017) Narkotika Dan Penanggulangannya, Deepublish
- Murtiwidayanti, S. Y. (2018). Sikap Dan Kepedulian Remaja Dalam Penanggulangan Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal PKS*. Vol 2 No 2.
- Rethorika, B. (2019). Pengenalan Bahaya Narkoba Melalui Penyuluhan Sebagai Upaya Pencegahan Perilaku Menyimpan Pada Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 1 No 1